

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan matematika, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan komunikasi matematika, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan pendekatan konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa.
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada jenjang akreditasi amat baik yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
3. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada jenjang akreditasi baik yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
4. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada jenjang akreditasi cukup yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
5. Terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dengan faktor akreditasi sekolah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
6. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan pendekatan biasa ditinjau dari keseluruhan siswa.

7. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa pada jenjang akreditasi amat baik yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah berbeda dibanding dengan pembelajaran konvensional
8. Tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa pada jenjang akreditasi baik yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
9. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa pada jenjang akreditasi cukup yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional
10. Tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dengan faktor akreditasi sekolah terhadap kemampuan komunikasi matematika.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dapat disampaikan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematika siswa dengan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran berbasis masalah terbukti sangat efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematika siswa. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat pembelajaran berbasis masalah adalah:

1. Mampu menumbuhkan sikap siswa lebih kritis, berani mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain, serta memiliki sikap yang lebih demokratis.
2. Mampu meningkatkan kemampuan lisan dan menumbuhkan suasana kelas yang dinamis, demokratis, dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika

3. Mampu mengubah suatu masalah atau ide kedalam bentuk yang bervariasi dan baru adalah satu karakteristik dan kemampuan komunikasi matematika yang dapat berkembang kearah yang lebih baik dan positif.
4. Guru sebagai teman belajar, mediator dan fasilitator membawa konsekwensi bagi guru untuk lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individual siswa. Jika hal ini dilakukan secara berkesinambungan akan membawa dampak yang positif terhadap pengetahuan guru dimasa yang akan datang.

C. SARAN - SARAN

Bedasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut :

1. Pembelajaran berbasis masalah dapat dimanfaatkan guru untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap konsep-konsep yang sedang dipelajari agar dapat dilakukan tindakan pengayaan.
2. Pembelajaran berbasis masalah sangat potensial diterapkan dalam pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan matematika pada tingkat pendidikan dasar.
3. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam penyelesaian masalah dan komunikasi matematika dengan cara mereka sendiri sehingga dalam belajar matematika mereka lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri, kreatif. Guru dapat belajar dari beragam representase yang diberikan siswa dalam membangun dan mengembangkan pengetahuannya.

4. Pembelajaran berbasis masalah masih belum dikenal guru dan siswa secara menyeluruh, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh lembaga terkait seperti Dinas Pendidikan Kabupaten atau Propinsi dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah dan komunikasi matematika yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Bagi segala pihak sebagai pemerhati pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif pada khasanah dunia pendidikan,serta memberikan manfaat sebagai salah satu refrensi dalam usaha peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
6. Bagi segala pihak yang menjadi peneliti, disarankan untuk dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini melalui penelitian yang relevan misalnya kemampuan koneksi matematika siswa dengan pembelajaran berbasis masalah.
7. Populasi pada penelitian ini terbatas pada siswa tingkat sekolah menengah pertama untuk itu perlu dilakukan penelitian pada jenjang sekolah yang lebih tinggi untuk melihat pengaruh pembelajaran berbasis masalah melalui pembelajaran kooperatif.